

RINGKASAN

PENDEDERAN I IKAN NILA SULTANA (*Oreochromis niloticus*) DENGAN PENAMBAHAN VITAMIN C PADA PAKAN BUATAN

**Oleh
Anita Puja Kusuma**

Dibawah Bimbingan :

**Rahmadi Aziz, S.Pi., M.Si. selaku pembimbing I
Aldi Huda Verdian, S.Pi., M.Si. selaku pembimbing II**

Ikan nila adalah jenis ikan air tawar yang memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Proses pendederan ikan nila dilakukan untuk mendapatkan benih ikan nila dengan ukuran yang seragam, baik dari segi panjang maupun berat. Pada tahap pendederan I, ikan nila seringkali mengalami risiko kematian. Tujuan dari kegiatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan serta kelangsungan hidup ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan penambahan vitamin C dalam pakannya pada fase Pendederan Tahap I. Kegiatan ini meliputi persiapan media pemeliharaan, penambahan vitamin C pada pakan, penebaran benih, pemeliharaan, sampling pertumbuhan dan pengamatan. Penebaran benih ikan nila menggunakan benih berukuran 1-2 cm dengan jumlah padat tebar 100 ekor/m² sebanyak 4 buah kolam dengan ukuran 1×1,5 m² dan dipelihara selama 30 hari. Perlakuan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu 0, 400, 500 dan 600 mg/kg pakan. Hasil dari kegiatan tugas akhir ini didapatkan dosis yang paling baik yaitu dosis 600 mg/kg pakan. Menghasilkan pertumbuhan bobot mutlak sebesar 2,5±0,4, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 3,66±0,1, laju pertumbuhan bobot harian 8,19%, laju pertumbuhan panjang harian 3,34%, kelangsungan hidup 99%, efisiensi pakan 93%, rasio konversi pakan 1,06, jumlah eritrosit $2,8 \times 10^6$ sel/mm³, jumlah leukosit $13,1 \times 10^4$ sel/mm³.

Kata kunci : Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), pendederan I, vitamin C, pertumbuhan, pakan, performa darah.